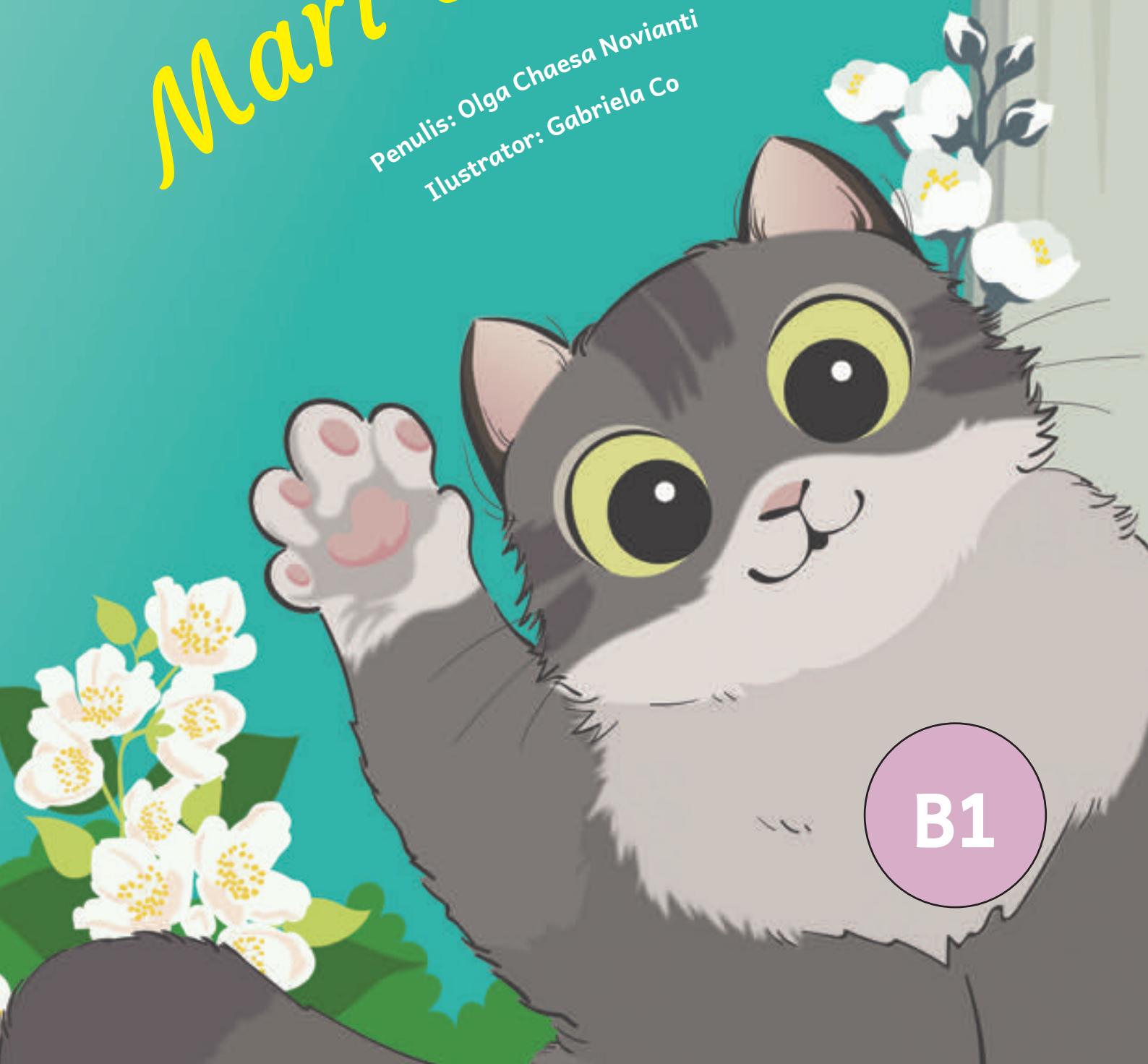




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Kimo, Mari Berteman

Penulis: Olga Chaesa Novianti
Illustrator: Gabriela Co



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kimo, Mari Berteman

Penulis: Olga Chaesa Novianti

Ilustrator: Gabriela Co

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Kimo, Mari Berteman

Penulis : Olga Chaesa Novianti

Ilustrator : Gabriela Co

Penata Letak : Dewi Tri Kusumah

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
NOV
k

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Novianti, Olga Chaesa

Kimo, Mari Berteman/ Olga Chaesa Novianti; Penyunting: Wenny Oktavia; Ilustrator: Gabriela Co; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
iv, 24 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik! Saya senang sekali bisa menyapa Adik-Adik melalui buku ini.

Dalam keseharian, kita pasti mempunyai teman untuk bermain bersama. Apakah Adik-Adik juga punya? Kadang kita sering membeda-bedakan teman. Hal itu bisa membuat teman kita sakit hati. Oleh karena itu, perbuatan itu harus kita hindari.

Saya berharap semoga buku ini dapat menemani Adik-Adik dalam berteman.

Bengkulu, Juli 2022

Olga Chaesa Novianti



Papoi melihat ke luar.



Meong.
Ada sesuatu di halaman.
Ada siapa, ya?

Ada empat ekor ayam.
Apa mereka mau bermain
denganku?



Hup! Papoi melompat.





Keempat ayam itu menjauh.
Mereka takut dengan bulu Papoi
yang lebat.





Papoi terdiam.

Belum ada yang mau
bermain dengannya.



Meong.
Ada yang lewat di
depan rumah.



Ada siapa, ya?

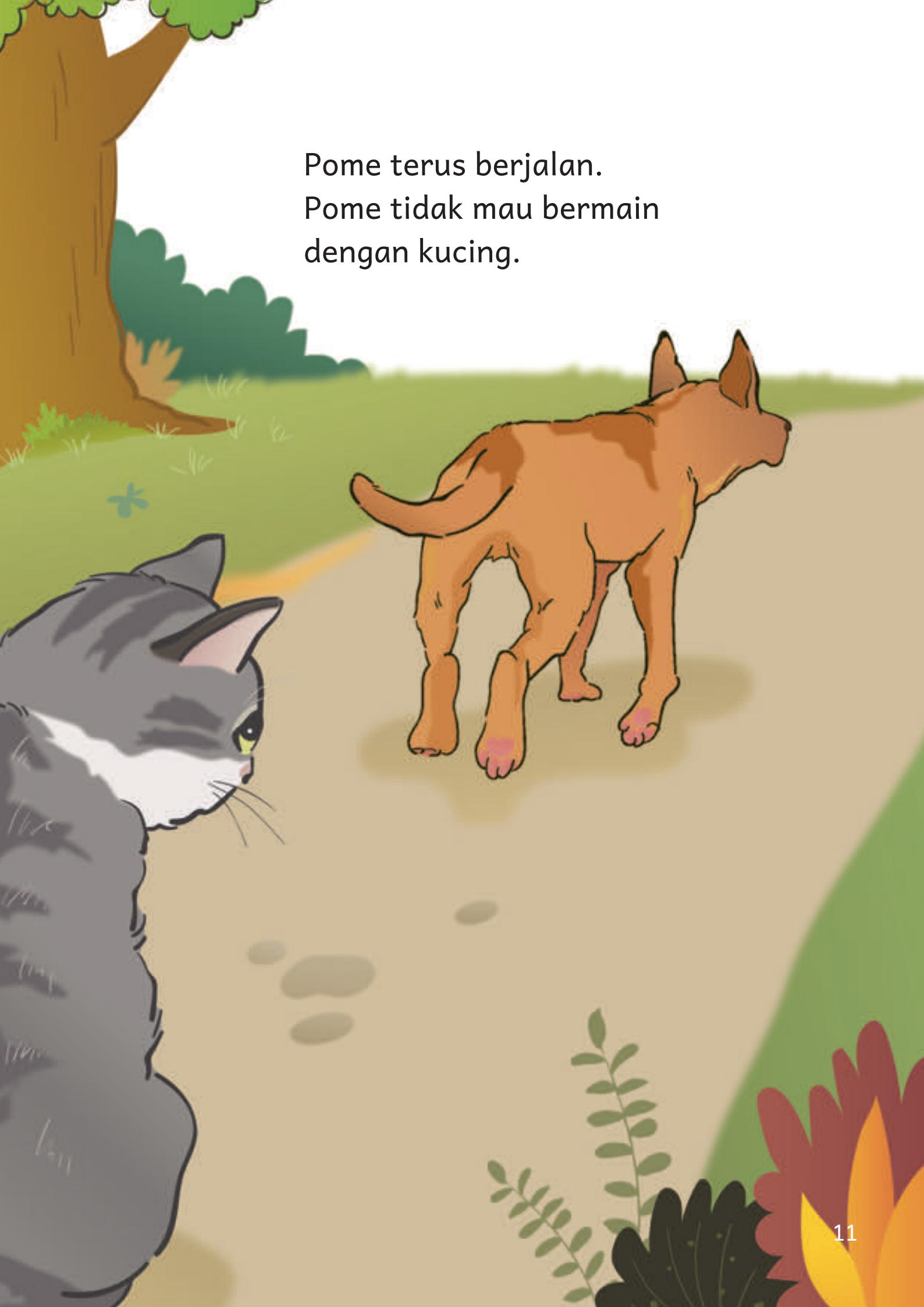


Oh. Itu Pome
si Anjing Jagoan.

Ia mau ke mana, ya?

Hup! Papoi mulai mendekat.
Ia ingin bermain.
Ayo, kita bermain!





Pome terus berjalan.
Pome tidak mau bermain
dengan kucing.

Papoi kembali diam.





Belum ada yang mau bermain dengannya.

Meong.





Ada sesuatu di
dekat pot bunga.

Ada siapa, ya?



Wah! Itu Kimo.





Lihat!
Kimo bertingkah lucu.
Ia ingin mengajak Papoi bermain.



Papoi mulai
mendekat.





Mereka bermain bersama.
Berguling-guling dan makan bersama.





Besok kita main lagi.
Papoi senang punya teman bermain.

Biodata



Penulis

Olga Chaesa Novianti berdomisili di Kota Bengkulu. Saat ini ia bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai pengkaji bahasa dan sastra. Kecintaan terhadap membaca buku dan komik membawa ia terjun ke dunia literasi di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu. Hal itu pula yang membuka kesempatan untuk menulis cerita anak melalui sayembara yang diadakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penulis dapat dihubungi melalui posel chaesaolga@gmail.com atau media Instagram @chaesaolga.



Ilustrator

Lahir di Bandung dengan nama **Gabriela Christine Octavia** atau dikenal dengan panggilan Gabriela co. Lulusan S1 DKV ITHB dan S2 Seni Murni Chinese Painting GXNU-Guilin, China. Sudah jatuh cinta pada dunia pengilustrasian sejak bisa memegang pensil. Memulai karier desainer dan ilustrator sejak 2012 hingga saat ini.



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, komik anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Papoi adalah kucing persia yang sedang bertualang mencari teman bermain. Ia ingin bermain, tetapi tidak ada yang mau bermain dengannya. Akhirnya, ia mencoba untuk mencari teman. Apakah Papoi akan mendapatkan teman?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur**

